

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Hasil dari analisis deskriptif memperlihatkan populasi ternak kerbau di Kecamatan Palembang pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 mengalami trend berfluktuasi setiap tahunnya. Sedangkan hasil proyeksi populasi ternak kerbau 10 tahun kedepan memperlihatkan bahwa populasi ternak kerbau di Kecamatan Palembang pada proyeksi tahun 2022 sampai dengan tahun 2031 mengalami trend naik sebanyak 66 ekor setiap tahunnya.
2. Hasil dari analisis *location quation* (LQ) memperlihatkan bahwa, Kecamatan Palembang merupakan wilayah yang memiliki sektor basis dengan LQ sektor Kecamatan Palembang sebesar 1,25 lebih dari 1 (>1). Hal ini menunjukkan bahwa Kecamatan Palembang berpotensi untuk dilakukannya pengembangan peternakan.
3. Hasil dari analisis kapasitas tampung wilayah atau KPPTR di Kecamatan Palembang yaitu Potensi maksimum berdasarkan Sumber Daya Lahan (PMSL) didapatkan hasil sebesar 7.486,29 ST, Populasi riil ternak ruminansia (POPRIL) didapatkan hasil sebesar 4.585,52 ST dan hasil akhir yaitu Kapasitas Peningkatan Populasi Ternak Ruminansia (KPPTR) ternak kerbau didapatkan hasil 2.320,616 ST. Diartikan bahwa maka ternak kerbau yang dapat dikembangkan di Kecamatan Palembang yaitu sebanyak 2.321 ekor.

5.2. Saran

1. Kepada pemerintah, dibutuhkan suatu kegiatan penyuluhan pengembangan ternak kerbau agar dapat membantu pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak dikarenakan wilayah Kecamatan Palembang merupakan wilayah pertanian.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut guna membuat pemetaan yang lebih rinci dengan menghitung nilai populasi, nilai LQ maupun nilai KPTTR. Selanjutnya penelitian ini akan lebih lengkap jika dilengkapi dengan data primer sehingga bisa menggunakan analisis SWOT dan konsentrasi pengembangan ternak kerbau di Kecamatan Palembang.

